

ABSTRACT

Background

In this world, food safety management was poor. In addition it has increasing every year and it would be food poisoning. A way to good food production for the household industry (CPPB-IRT) really need to be considered, because they can be dangerous for consumers. The aim this studi to analyze knowledge, attitude, and trainning with CPPB-IRT. The purpose of the study was to determine whether there was a relationship between knowledge, attitude, training of food handlers and CPPB in the home industry industri.

Method

The type of this stiudy is quantitative with cross sectional design. Sample in this research are 60 respondents were selected using the Total Sampling method. The dependent variable is CPPB and independent variable are knowledge, attitude, and training participation in good and correct food production methods. Data was collected by means of interviews. Analysis using Chi Square.

Research result

The results of this study indicate that 44 out of 60 (73.3%) respondents with bad CPPB and 16 (26.7%) respondents with good CPPB. There are significancy relation between knowledge (P-value=0,038; POR=4,1) and attitude (P-value=0,015; POR=5,2) with CPPB. There is no relation with training with CPPB.

Conclusion

There are significancy relation between knowledge and attitude with CPBB. There should be training to increase the knowledge of employees that have an impact on a positive attitude for CPBB accomplished

Keywords: Knowledge, Attitude, Training, CPPB

ABSTRAK

Latar Belakang

Keamanan pangan yang buruk pada dunia setiap tahun semakin meningkat terjadi bahkan bisa menyebabkan terjadinya keracunan makanan. Cara produksi pangan yang baik dan benar (CPPB) sangat perlu diperhatikan, karena bisa berbahaya bagi konsumen. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan, sikap, pelatihan penjamah makanan dengan CPPB pada industri rumah tangga

Metode

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel sebanyak 60 responden yang dipilih dengan menggunakan metode Total Sampling. variabel terikat adalah CPPB dan variabel bebas adalah pengetahuan, sikap, dan keikutsertaan pelatihan dalam cara produksi pangan yang baik dan benar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Analisis menggunakan Chi Square.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 44 dari 60 (73,3%) responden dengan CPPB yang buruk dan 16 (26,7%) responden dengan CPPB yang baik. Dari hasil uji bivariat didapatkan hasil Pengetahuan memiliki nilai $POR = 4,111$ $CI = 1,148-14,727$ dan $P\text{-value} = 0,038$ menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan CPPB. Sikap memiliki nilai $POR = 5,286$ $CI = 1,484-18,822$ dan $P\text{-value} = 0,0015$ menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan CPPB dan tidak ada hubungan keikutsertaan pelatihan terhadap CPPB dengan $p\text{-value} = 0,230$.

Kesimpulan

Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan cara produksi pangan yang baik dan benar pada produksi pangan yang baik dan benar. Dan keikutsertaan pelatihan tidak memiliki hubungan dengan cara produksi pangan yang baik dan benar pada produksi pangan rumah tangga.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pelatihan, CPPB